

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan sebuah kegiatan penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam pembelajaran di kelas, yaitu dengan cara melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki serta meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkapkan fenomena secara holistic-kontekstual melalui pengumpulan data yang bersifat deskriptif untuk menghasilkan suatu teori substansi.²⁵ Penelitian kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu atau dalam konteks tertentu, lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan kehidupan sehari-hari.

B. Kehadiran Peneliti

Karena dalam desain penelitian yang dipilih adalah Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) dengan jenis kolaboratif, sehingga kehadiran peneliti sangat penting untuk melakukan kolaborasi dan aktif terlibat dalam proses pembelajaran didalam kelas yang dijadikan obyek penelitian. Selama penelitian tindakan dilakukan, peneliti bertindak sebagai observer, pengumpul data,

²⁵ Tim penyusun buku pedoman penulisan skripsi, *Pedoman Penulisan Skripsi* (Kediri: Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat P3M, 2010), 31

penganalisis data dan sekaligus pelapor hasil penelitian. Dalam penelitian ini, kedudukan peneliti adalah sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, dan pelapor dari hasil penelitian.

C. Lokasi Penelitian

1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah siswa kelas VIII G dengan jumlah 34, yang semua anggota kelasnya perempuan. Daftar nama kelas VIII G sebagai berikut:

Tabel 3.1

Daftar Nama Siswa Kelas VIII G

NO	NAMA SISWA	JENIS KELAMIN
1	Abdika Inas Nabila	P
2	Ainul Afifah	P
3	Alifia Kurniatul Hidayah	P
4	Alvina Suci Aulia Putri	P
5	Amalia Fatimatus Zahro	P
6	Amanda Jihan Habibah	P
7	Amartya Firdaus Salsabila	P
8	Annisa Asari	P
9	Astrid Caren Fikri Ansyah	P
10	Dinda Azolla Yundi Afi	P
11	Dwi Rosida Fikriana	P
12	Dwi Setya Rahayu	P
13	Ervita Febriliana	P
14	Fadila Khoirunniasa	P
15	Faizzatul Ummah	P

16	Fauzatul Fitriana	P
17	Hidayatul Farit'da	P
18	Humairah Fatma Gardilla	P
19	Charisma Putri Yunika Wardani	P
20	Laila Amalia Zulfa	P
21	Nabela Ayu Pramesti	P
22	Nusa Indah	P
23	Puan Malaka	P
24	Putri Laili Susanti	P
25	Rizma Zuana Puteri	P
26	Septi Iffatun Nikmah	P
27	Septian Dwi Andini	P
28	Shofa Dewi Zulaikha	P
29	Sofi Nur Istiqomah	P
30	Tri Anggarani Wulandari	P
31	Yasmina Shofa Noor Anjani	P
32	Yuliana Lathifatun Nada	P
33	Zahrotul Mufidah	P
34	Zuyna Imrota Nadziroh	P

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di MTsN Kota Blitar, Jln.Cemara X/83 Kel Karang Sari Kec. Sukorejo Kota Blitar. Daerah karangsari ini merupakan jalur Bis Kediri-Blitar, jalur angkutan dari arah terminal yang akan keluar dari Blitar.

Sehingga para siswa siswi yang orang tuanya mempunyai kesibukan sehingga tidak bisa mengantarkan anaknya berangkat ke sekolah bisa naik angkutan umum seperti bis dan yang lainnya, sehingga siswa siswi tidak telat

dalam mengikuti program pembelajaran. Disamping itu MtsN Kota Blitar berada di wilayah kota yang tidak terlalu bising, sehingga terasa nyaman. Dari letak geografis seperti ini MtsN Kota Blitar banyak diminati siswa dari arah mana saja, sehingga animo siswa setiap tahun mengalami kenaikan. Diharapkan pada masa yang akan datang MtsN Kota Blitar menjadi pilihan utama masyarakat dari berbagai daerah.

1. Sejarah Berdirinya MTsN Blita

Pada mulanya MTsN Blitar bernama Pendidikan Guru Agama 4 tahun Blitar (PGA). Berdirinya PGA Negeri 4 Th. Blitar diprakarsai oleh Panitia Pendidikan Agama Negeri 4 Th. Blitar, yang diketuai oleh seorang tokoh Ulama bernama Bapak Maksum, BA. Beliau juga sebagai guru agama di SMA Negeri Blitar.

Tahun 1966 lokasi pertama yang ditempati masih meminjam gedung milik Madrasah Diniyah Tarbiyatul Mubalighin di Jalan Manggar Gang Pondok Sukorejo. Keadaan organisasi sekolah pada waktu sebagai berikut:

a. DEWAN GURU

- | | |
|-------------|------------------|
| 1) Muhadi | : Kepala Sekolah |
| 2) Sulhan | : Guru |
| 3) Marsidi | : Guru |
| 4) Suwarno | : Guru |
| 5) Multazim | : Guru |
| 6) Alfiyah | : Guru |

b. ORGANISASI KANTOR

1) Rochmad : Kepala TU/ Bendaharawan

2) Djamzuri : Staf

c. KEADAAN SISWA

1) Jumlah Siswa + 120 anak

2) Ketua OSIS Raqib

d. LOKAL

1) Ruang Kelas : 3 ruang

2) Kantor : 1 ruang (Pegawai dan Guru)

Dengan semangat perjuangan dan kerjasama unsur sekolah yang ada maka Kepala Sekolah bersama Panitia Persiapan Pendidikan Guru Agama Negeri 4 Th. Blitar mengusulkan penegrian ke Departemen Agama Pusat. Akhirnya usulan penegrian tersebut berhasil turun pada tanggal 26 Desember 1967, hal tertuang dalam Surat Keputusan Nomor: 68 th. 1967 dari departemen Agama Pusat tentang disyahkannya PGA 4 Th. Persiapan Negeri menjadi Pendidikan Guru Agama Negeri 4 Th. Blitar (PGAN 4 Th. Blitar).

PGAN 4 Th. Blitar merupakan sekolah yang bernuansa Islami setingkat SLTP . PGAN 4 Th. Blitar satu-satunya sekolah negeri didaerah Blitar di bawah naungan Departemen Agama.

Awal tahun ajaran baru tahun 1968 panitia penerimaan murid baru PGAN 4 Th. Blitar membuka pendaftaran murid baru, ternyata anemo masyarakat daerah Blitar sangat besar. Panitia Penerimaan Murid Baru hanya dapat menerima sebanyak 3 kelas, selebihnya tidak dapat diterima sebab hanya memiliki 3 kelas.

Pada tahun 1968 bulan Maret PGAN 4 Th. Blitar hijrah dari jalan Manggar Gg. Pondok Sukorejo ke SD Negeri Bendo, Jl. Ciliwung. Gedung tersebut merupakan pinjaman dari Bapak SM. Subroto. Beliau dikenal sebagai seorang Tokoh Agama didesa Bendo dan juga sebagai Kepala SD Negeri Bendo.

Kedaaan PGAN 4 Th. Blitar awal tahun ajaran 1968 sebagai berikut:

a. Jumlah : - Kelas 1 : 3 Kelas

Kelas 2 : 3 Kelas

b. Keadaan Guru

- 1) Muhadi : Kepala Sekolah
- 2) Sulkan : Guru Tetap
- 3) Marzudi : Guru Tetap
- 4) Suwarno : Guru Tetap
- 5) Multazim : Guru Tetap
- 6) Masyhud : Guru Tetap
- 7) Alfiyah : Guru Tetap
- 8) Sugiantoro : Guru Tetap
- 9) Imam Mutatin : Guru Tetap
- 10) Robaniyah : Guru Tetap
- 11) Suryadi : Guru Tetap
- 12) Syaibari : Guru Tetap
- 13) SM Soebroto : Guru Tetap

c. Keadaan Pegawai Kantor

- 1) Rochmad : Kepala TU
- 2) Djamzuri : Staf
- 3) Mansuri : Staf
- 4) Nur Kalim : Staf
- 5) Nur Hidayat : Staf

Pada tahun 1970 mendapat tawaran gedung sebanyak 10 lokal, dari seorang tokoh Islam Bendo Bernama Bapak Supadji. Gedung tersebut statusnya adalah gedung Madrasah Tsanawiyah malam hari, sehingga pindah lagi ke jalan ciliwung sedangkan gedung tersebut statusnya sudah menjadi milik MTsN Kepanjen Kidul. MTsN ini dulu merupakan filial MTsN Blitar.

Tahun 1981 ada tawaran dari masyarakat Karang Sari bahwa tanah waqaf dari Bapak Sahid boleh ditempati dan dibangun gedung untuk Madrasah Tsanawiyah Negeri Blitar.

Berkat kerjasama dan hubungan yang baik antara MTsN, BP3 dan masyarakat Karang Sari, maka disetujui penggunaan tanah waqaf tersebut, Atas dasar kesepakatan akhirnya Kepala Madrasah bersama BP3 mengajukan Daftar Usulan Proyek ke Departemen Agama Pusat. Daftar Usulan Proyek tersebut turun pada tahun 1981 sebanyak 3 lokal kelas, 1 ruang kantor, 1 ruang kepala dan tamu, 3 ruang gedung WC, air bersih dan listrik.

Pada tanggal 12 April 1982 diresmikanlah penggunaan gedung MTsN Blitar oleh Bapak Walikota TK II Blitar, Bapak Drs. Sukirman, sehingga MTsN

Blitar hijrah lagi dari Jl. Ciliwung Bendo ke MTsN Blitar Jl. Cemara Gang X No. 83 Kel Karang Sari Kec. Sukorejo Kota Blitar sampai sekarang.

2. Visi dan Misi

a. Visi MTsN Blitar

Menghasilkan derajat lulusan yang unggul dalam IPTEK dan IMTAQ yang berakhlaq karimah dan indikator-indikator nya adalah sebagai berikut :

- 1) Unggul dalam pembinaan keagamaan islam
- 2) Unggul dalam bidang teknologi informatika
- 3) Unggul dalam peningkatan prestasi Ujian Nasional
- 4) Unggul dalam prestasi Bahasa Arab
- 5) Unggul dalam prestasi Bahasa Inggris
- 6) Unggul dalam prestasi olah raga
- 7) Unggul prestasi kesenian
- 8) Memiliki lingkungan madrasah yang bersih, indah, nyaman dan kondusif untuk belajar
- 9) Mendapatkan kepercayaan dari masyarakat
- 10) Menghasilkan derajat kelulusan yang peduli dan berbudaya lingkungan unggul bidang IMTAQ dan IPTEQ yang berakhlaq karimah

b. Misi MTs N Blitar

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas baik bidang IPTEK dan IMTAQ dengan mewujudkan lingkungan bersih, asri, nyaman, damai serta agamis.

- 2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan, Islami dan menggembirakan serta berbobot dengan berdedikasi tinggi
- 3) Mengembangkan kemampuan pemahaman nilai sikap dan minat peserta didik
- 4) Terbiasa melaksanakan sholat berjamaah sekurang-kurangnya 3 kali dalam sehari
- 5) Terbiasa melaksanakan tartil Qur'an setiap hari minimal 15 menit
- 6) Terbiasa melaksanakan shodaqoh
- 7) Melibatkan partisipasi unsure sekolah komite, dewan pendidikan daerah, masyarakat dan lembaga pemerintahan.
- 8) Meningkatkan kompetensi guru dalam pembelajaran
- 9) Menyiapkan sarana dan prasarana yang sesuai dengan perkembangan
- 10) Membudayakan sikap disiplin
- 11) Keterbukaan management penyelenggaraan pendidikan
- 12) Menyelenggarakan akan pendidikan yang berkualitas lebih unggul boding IMTAQ dan IPTEQ dengan mewujudkan lingkungan bersih, asrih, nyaman, damai, agamis dan dengan meningkatkan peran serta masyarakat

3. Struktur Organisasi Sekolah

Struktur organisasi MTs N kota Blitar periode 2015 – sekarang adalah sebagai berikut:

Komite MtsN : H. Sholihin

Kepala Sekolah MtsN	: H. Hari Afendi, SPd,M.MPd
Waka Kurikulum	: Herna Putra S. Pd
Waka Sarana dan Prasarana	: Mohamad Ali Mahbubi, S.Pd
Waka Kesiswaan	: Johan Santoso, SPd
Waka Humas	: Dra. Zulin Istoqomah
Korbid Ruang Musik	: Mansuri, S.Ag
Korbid UKS	: Dra. Mahsun
Korbid Kesejahteraan	: Dra. Zulin Istiqomah
Korbid Bea Siswa	: Johan Santoso, SPd
Korbid Upacara	: Saifuddin,S.pd
Korbid Buletin	: Dra. Hariyani
Korbid KIR	: Esti Munafifah, MPd
Kepala Kopri	: Drs. M. Thoyib
Korbid PGRI	: Sutari
Korbid Darmawanita	: Ny. Dra. Ulfatun Ni'mah
Korbid Green House	: Khoirun nikmah
Korbid TPQ	: M. Syaifudin, MA
Korbid Anjangsana	: Herna Putra,S.Pd
Pembina OSIS	: Lukan Hakim,S.Pd
Pembina Tatib	: Lukman Hakim,S.Pd
Ekstra Kurikuler	: Johan Santoso,S.P

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini yang akan dijadikan sumber data adalah siswa kelas VIII G MTs N Kota Blitar, dimana siswa sebagai obyek yang dikenai tindakan, tetapi juga aktif dalam kegiatan yang dilakukan. Hal ini sesuai dengan salah satu karakteristik penelitian tindakan kelas. Sedangkan indikator yang diamati dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada pembelajaran Aqidah Akhlak dengan menggunakan metode STAD.

E. Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan beberapa teknik sebagai berikut:

a) Tes

Tes ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII D. Tes tersebut terdiri dari tes awal atau tes pengetahuan prasyarat yang akan digunakan untuk mengetahui penguasaan konsep materi pelajaran sebelum pemberian tindakan. Selanjutnya tes pengetahuan prasyarat tersebut juga akan dijadikan sebagai acuan tambahan bagi penentuan poin perkembangan individu siswa.

Selain tes awal juga dilakukan tes pada setiap akhir tindakan, hasil tes ini akan digunakan untuk mengetahui tingkat pencapaian pemahaman siswa terhadap materi sekaligus tolak ukur hasil belajar siswa setelah dilaksanakan metode STAD.

b) Observasi

Kegiatan observasi ini dilakukan terhadap proses pembelajaran dan aktivitas yang dilakukan siswa. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung pembelajaran berdasarkan lembar observasi yang telah disusun. Pada penelitian ini peneliti dibantu oleh observer yang berjumlah dua orang. Melalui tehnik observasi ini diperoleh data tentang: Keadaan MTsN sebagai obyek penelitian, yang meliputi: KBM dikelas, keadaan guru, dan keadaan peserta didik, serta keadaan sarana dan prsarannya.

c) Wawancara

Wawancara digunakan dengan tujuan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil observasi serta untuk mendapatkan informasi-informasi penting baik yang terjadi sebelum, selama dan sesudah tindakan. Selain itu wawancara digunakan untuk mengetahui bagaimana sikap siswa maupun respon guru terhadap pembelajaran Aqidah Akhlak menggunakan metode STAD. Wawancara ini dilakukan kepada guru bidang studi Aqidah Akhlak untuk mengetahui permasalahan-permasalahan pembelajaran yang terjadi pada siswa.

d) Dokumentasi

Dilakukan dengan mendokumentasikan data-data untuk memperkuat data yang diperoleh dalam observasi. Dokumentasi bertujuan untuk mengungkap fakta atau kenyataan pada saat pelaksanaan tindakan.

F. Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data hasil observasi berdasarkan pedoman observasi dalam proses pembelajaran dan nilai tes hasil belajar siswa melalui pretes dan postes. Data dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan teknik persentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran. Data hasil analisis dalam penelitian ini dapat dilihat dari jumlah skor pada lembar observasi yang digunakan. Persentase diperoleh dari akumulasi perolehan skor pada lembar observasi untuk menentukan seberapa besar keaktifan siswa maupun guru dalam mengikuti pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk setiap siklusnya.

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui prestasi belajar yang dicapai siswa juga untuk memperoleh respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Untuk mengetahui hasil belajar siswa secara klasikal, menggunakan rumus sebagai berikut

$$\text{Persentase (P)} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas belajar} \times 100}{\text{Jumlah seluruh siswa}}$$

Keterangan

P = Persentase ketuntasan siswa

n = Jumlah siswa yang tuntas belajar

N = Jumlah seluruh siswa

Data hasil belajar, pedoman konversinya adalah sebagai berikut.²⁶

Tabel 3.2
Tabel Konversai Hasil Belajar

INTERVAL	KUALIFIKASI
0-39,9	Sangat Kurang
40,0-54,9	Kurang
55,0-69,9	Cukup
70,0-84,5	Baik
85,0-100	Sangat Baik

G. Prosedur Penelitian

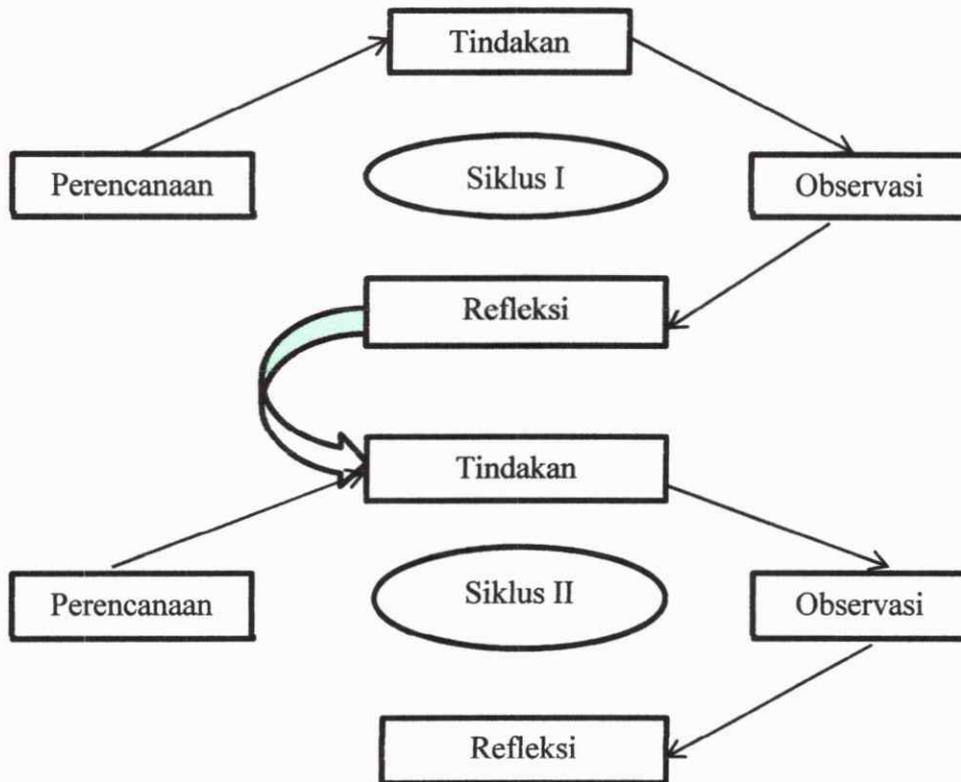
Seperti yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas. Desain penelitian mengikuti model yang dikembangkan revisi model Lewin menurut Elliot:

Adapun tahap-tahap penelitian tindakan kelas yang harus dilampaui adalah “membentuk siklus demi siklus sampai tuntas penelitian, sehingga diperoleh data yang dapat disimpulkan sebagai jawaban dari permasalahan penelitian. Dalam satu siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observation*). Dan refleksi (*reflection*)”.²⁷

²⁶ Burhan Elfanny, *Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta: Araska, 2013), 85.

²⁷ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembang Profesi Guru* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 135.

Lebih jelasnya siklus tersebut tergambar dalam bentuk spiral tindakan berikut:



Gambar 3.1 Penelitian Tindakan Kelas Model Lewin

Masing-masing tahapan ini secara umum dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Siklus I

Siklus pertama dalam PTK ini terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi sebagai berikut:

1. Perencanaan (*Planning*)

Tahap merencanakan merupakan proses merencanakan tindakan yang akan dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Perencanaan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Peneliti dibantu guru melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe STAD.
- b. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan metode STAD, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Tabel 3.3

Langkah-langkah Metode STAD

Langkah	Indikator	Tingkah laku guru
Langkah 1	Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengkomunikasikan kompetensi dasar yang akan dicapai serta memotivasi siswa
Langkah 2	Menyajikan informasi	Guru menyajikan informasi kepada siswa
Langkah 3	Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar	Guru menginformasikan pengelompokan Siswa
Langkah 4	Membimbing kelompok belajar	Guru memotivasi serta memfasilitasi kerja siswa dalam kelompok-kelompok belajar

Langkah 5	Evaluasi	Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi pembelajaran yang telah dilaksanakan
Langkah 6	Memberikan penghargaan	Guru memberi penghargaan hasil belajar individual dan kelompok

- c. Menyusun dan mempersiapkan lembar observasi mengenai pelaksanaan pembelajaran Aqidah Akhlak menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.
- d. Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS) yang berisikan soal-soal latihan yang dikerjakan secara berkelompok oleh siswa. Serta soal kuis yang akan dikerjakan secara individu oleh siswa setelah diskusi dan presentasi kelompok.
- e. Menyusun soal pre tes, dan pos tes yang akan diberikan pada setiap akhir siklus. Tes disusun oleh peneliti dengan meminta pertimbangan dari guru Aqidah yang bersangkutan.
- f. Menyiapkan media pembelajaran yang diperlukan dalam tindakan.

2. Pelaksanaan (*Acting*)

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan pembelajaran seperti yang telah direncanakan, yaitu kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Peneliti menggunakan RPP yang telah disusun selama proses pembelajaran berlangsung. Sementara peneliti juga mengamati aktivitas-aktivitas dan perilaku siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pelaksanaan tindakan bersifat fleksibel dan terbuka terhadap perubahan-perubahan yang terjadi di lapangan.

3. Pengamatan (*Observation*)

Pengamatan merupakan upaya mengamati pelaksanaan tindakan yang dilakukan peneliti dengan dibantu oleh observer menggunakan pedoman observasi. Pengamatan dilakukan terhadap siswa, maupun dalam pelaksanaan tindakan yang dilakukan guru kelas sebagai kolabolorator. Observasi dilaksanakan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan. Observasi dilakukan untuk mengetahui jalannya pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

4. Refleksi (*Reflection*)

Kegiatan ini dilakukan selama pelajaran berlangsung dengan cara monitoring secara sistematis terhadap kegiatan yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran. Data-data yang diperoleh kemudian di diskusikan antara peneliti dan guru pada akhir siklus. Diskusi ini bertujuan untuk mengetahui hasil pembelajaran serta mencari solusi terhadap masalah-masalah yang

mungkin timbul sehingga dapat dijadikan acuan oleh peneliti untuk merumuskan perencanaan pada siklus II.

2) Siklus II

Seperti halnya siklus pertama, siklus kedua pun terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

1. Perencanaan (*Planning*)

Tim peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan refleksi pada siklus pertama.

2. Pelaksanaan (*Acting*)

Peneliti melaksanakan pembelajaran kooperatif tipe STAD berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi pada siklus pertama.

3. Pengamatan (*Observation*)

Peneliti dan observer melakukan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran kooperatif tipe STAD.

4. Refleksi (*Reflection*)

Lembar observasi dan catatan selama kegiatan kemudian dikaji dan direnungkan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya kelemahan yang dilakukan pada siklus II. Hasil kajian dan perenungan digunakan untuk menyimpulkan apakah siklus perlu dilanjutkan atau dinyatakan berhasil. Bila belum berhasil diperlukan perubahan tindakan untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya. Namun bila hasil belajar siswa telah memenuhi indikator

keberhasilan, tindakan tidak perlu dilaksanakan lagi dan dinyatakan bahwa penelitian telah berhasil